

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, A. 2009. Konsentrasi Kadmium (Cd) dan Tembaga (Cu) dalam Air, Seston, Kerang dan Fraksinasinya dalam Sedimen di Perairan Delta Berau Kalimantan Timur. [Skripsi]. Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Agus, M. 2008. Analisis Carrying Capacity Tambak Pada Sentra Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Kabupaten Pemalang - Jawa Tengah. 110.
- Allen, S.E., H.M. Grimshaw., J.A. Parkinson and C. Quarmby. 1974. Analysis of Soil in Chemical Analysis of Ecological Materials. Oxford, Blackwell Scientific Publication, Oxford.
- Amin, B., Ismail, A., Arshad, A., Yap, C.K., & Kamarudin, M.S. 2009. *Anthropogenic impacts on heavy metal concentrations in the coastal sediments of Dumai, Indonesia*. Environ. Monit. Assess., 148:291–305.
- Ardianto, n. 2018. Analisis kandungan logam berat kadmium (cd) pada kepiting bakau (*scylla sp.*) Di sungai wonorejo Surabaya. analysis of heavy metal cadmium (cd) content on mud crab (*scylla sp.*) At wonorejo river surabaya (doctoral dissertation, universitas airlangga).
- Barus, T.A. 2002. Pengantar Limnologi. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Christina P, Maria. 2006. Instrumentasi Kimia 1. Yogyakarta : STTN-BATAN.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta
- Faizal, A., J.Jompa, N.Nessa dan C. Rani. 2011. Dinamika Spasio-Temporal Tingkat Kesuburan Perairan di Kepulauan Spermonde, Sulawesi Utara. FIKP. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Fachruddin dan Musbir. 2010. Konsentrasi Logam Berat Cd dalam Air Laut, Sedimen dan Daging Kerang Hijau (*Perna Viridis*) di Perairan Pantai Makassar [Sripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Fitriani, Y. 2017. Konsentrasi Logam Berat Kadmium (Cd) Dan Timbal (Pb) Pada Daging, Insang dan Hepatopankreas Kepiting Rajungan (*Portunus Pelagicus*) Di Pulau Lae-Lae. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Gunarto. 2004. Konservasi Mangrove Sebagai Pendukung Sumber Hayati Perikanan Pantai. dalam Jurnal Ilmiah Litbang Pertanian. No. 23(1). Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau. Sulawesi Selatan.
- Hakim, A. L. 2016. Bioakumulasi logam berat kadmium (Cd) pada udang windu (*Penaeus monodon*) di tambak tradisional Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Happy, A. R., Masyamsir & Yayat. D. 2012. Distribusi Kandungan Logam Berat Pb dan Cd pada Kolom Air dan Sedimen Daerah Aliran Sungai Citarum Hulu., Jurnal Perikanan dan Kelautan 3 (3): 175-182

- Hariyadi, S., Suryadiputra, I.N.N., & Widigdo, B. 1992. *Limnologi Metoda Analisa Kualitas Air*. Institut Pertanian Bogor, 122.
- Hasanuddin, M. 2012. Pengaruh Kepadatan yang Berbeda terhadap Kecepatan Pergantian Kulit Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*) yang Dipelihara Secara Massal dalam Karamba (*Doctoral dissertation*, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Hidayani, M. T. 2015. Struktur Komunitas Makrozoobentos sebagai Indikator Biologi Kualitas Perairan Sungai Tallo, Kota Makassar. *Jurnal Agrokompleks*, 4(9), 90-96.
- Hill, B. J. 1978. Activity, track and speed of movement of the crab *Scylla serrata* in an estuary. *Marine Biology*, 47, 135-141.
- Hindarti, D., Arifin, Z., Puspitasari, R., & Rochyatun, E. 2008. *Sediment contaminant and toxicity in Klabat Bay, Bangka Belitung Province. Marine Research in Indonesia*, 33(2), 203-212
- Hutabarat, S & Evans, S.M. 1985. Pengantar Oseanografi. UI-Press. Jakarta. 159 hal.
- Hutagalung, H. P. 1984. Logam Berat dalam Lingkungan Laut. *Pewarta Oceana IX No. 1*. Hal 12-19 : Jakarta LON LIPI
- Hutagalung, H.P., Deddy, S., dan S. Hadi Riyono. 1997. *Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota. Buku 2. Puslitbang Oseanologi, LIPI. Jakarta.*
- IADC/CEDA. 1997. *Environmental aspects of dredging-conventions, codes and conditions:marinedisposal.Internationa l Association of Dredging Companies (IADC) & Central Dredging Association (CEDA)*. Netherlands, 1-71.
- Irvandi, A. 2006. Remediasi Tanah yang Tercemar Logam Berat Kadmium (Cd) dengan Menggunakan Konfigurasi 2-D Hexagonal.
- Jaiz, N., Ikhtiar, M., Gafur, A., & Abbas, H. H. 2020. Bioakumulasi Logam Berat Kadmium (Cd) dan Kromium (Cr) yang Terdapat dalam Air dan Ikan di Sungai Tallo Makassar. *Window of Public Health Journal*, 261-273.
- Janssen, P. H., Schuhmann, A., Mörschel, E., & Rainey, F. A. 1997. Novel anaerobic ultramicrobacteria belonging to the Verrucomicrobiales lineage of bacterial descent isolated by dilution culture from anoxic rice paddy soil. *Applied and Environmental Microbiology*, 63(4), 1382-1388.
- Julhidah, J. 2018. Kadar Logam Kadmium (Cd) Dan Timbal (Pb) Pada Hati, Ginjal Dan Daging Ikan Kembung (*Rastraliger Kanagurta*) Di Pantai Losari Makassar (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Kanna, 2002. *Budidaya kepiting bakau, pembenihan dan pembesaran*, Kanisius, Yogyakarta.
- Kurniawan, Nur Muchammad Azizi. 2008. *Pemetaan Kualitas Air Sepanjang Sungai Code Meliputi Parameter TSS, pH dan COD*. Jurusan Teknik Lingkungan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Kordi. 1997. *Budidaya Kepiting dan Ikan Bandeng di Tambak Sistem Polikultur*. Dahara Press. Semarang.97 hlm

- Kristianingrum, S. 2012. Kajian berbagai Proses Destruksi Sampel dan Efeknya. Dalam : Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta (Vol.2).
- Latif, M. A., Pallu, M. S., & Patanduk, J. 2012. Studi kuantitas dan kualitas air Sungai Tallo sebagai sumber air baku. *Jurnal Penelitian Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin*. Hal, 1-9.
- Leiwakabessy, F. 2005. Logam berat di perairan pantai Pulau Ambon dan korelasinya dengan kerusakan cangkang, rasio seks, ukuran cangkang, kepada individu dan indeks keragaman jenis siput Nerita (*Neritidae*: Gastropoda). Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Airlangga. Surabaya.
- Liantira., M. Litaay dan E. Soekendarsi. 2015. Perbandingan Kandungan Kadar Logam Berat Tembaga (Cu) Keong Mas *Pomacea Canaliculata* pada Berbagai Lokasi di Kota Makassar. Universitas Hasanundin, Makasar.
- Mahalina, W. E. D. A., & Tjandrakirana, P. T. 2016. Analisis kandungan logam berat timbal (Pb) dalam ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang hidup di sungai kali tengah, Sidoarjo. *Lentera Bio*, 5(1), 43-47.
- Mahluddin, N., & Gafur, A. 2022. Bioakumulasi Logam Berat Kadmium (Cd) dan Timbal (Pb) pada Kerang Hijau, Air, dan Sedimen di Sungai Tallo. *Window of Public Health Journal*, 1649-1659.
- Maria, E. G. S. 2016. Analisis Kandungan Logam Berat Kadmium (Cd) Merkuri (Hg) dan Timbal (Pb) pada Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dan Rajungan (*Portunus palagicus*) yang Dijual di TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Bagan Deli Belawan Medan Tahun 2016. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Marianingtyas. 2009. Studi Pola Penyebaran Kepiting Di Perairan Surabaya. Surabaya. FMIPA, Istitut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Maslukah, Lilik. 2006. Konsentrasi Logam Berat Pb, Cd, Cu, Zn dan Pola Sebarannya di Muara Banjir Kanal Barat, Semarang. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Maslukah,L. 2013. Hubungan Antara Konsentrasi Logam berat Pb, Cd, u, Zn dengan Bahan Organik dan Ukuran Butir dalam Sedimen di Estuari Banjir Kanal Barat, semarang. *Buletin Oseanografi Marina*, 2:55-62
- Mellem, J.J., Baijnath, H. and Odhav, B. 2012. *Bioaccumulation of Cr, Hg, As, Pb, Cu and Ni with the ability for hyperaccumulation by Amaranthus dubius*. *African Journal of Agricultural Research*. 7(4): 591-596.
- Melati P. 2019. Analisis Kandungan Logam Berat Kadmium (Cd) dan Besi (Fe) pada Daging Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) di Perairan Danau Siombak dan Desa Jaring Halus Sumatera Utara. Skripsi, Sumatera Utara, 2019.
- Meregalli G., A. C. Vermeullen, and F. Ollivier. 2004. The Use of Chironomid in an Insitu Test for Sediment Toxicity. *Ecotoxicology and Environmental Savety* 47: 231-238
- Moosa, M.K. 1979. Observation sur la systematique et la zoogeographicdes crabes Portunidae Indo-Outspacifique. Travel presente pour l'obtention du Diplome de l'Ecole Practique des Hautes Etudes, Sorbonne, Paris.

- Moosa, M.K. 1981. Beberapa catatan mengenai rajungan dari Teluk Jakarta dan Pulau-pulau Seribu, Swmberdaya Bahan Hayati (Rangkuman Beberapa Hasil Penelitian Pelita II) Jakarta.
- Motoh, H. 1977. Biological synopsis of Alimango, Genus *Scylla*. SEAFDEC Aquaculture Department: 136-153.
- Mukhtasor. 2007. Pencemaran Pesisir dan Laut. PT. Pradnya Paramita, Jakarta
- Munawar,A & Rina. 2012. Kemampuan tanaman mangrove untuk menyerap logam berat merkuri (Hg) dan timbal (Pb). Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Pembangunan Nasioal “Veteran” Jawa Timur.
- Nasution, R. D. 2015. Analisis Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di Kawasan Mangrove Dukuh Senik, Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Skripsi. 3(2), 54-67.
- Nontji, A. 2007. Laut Nusantara. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Noviani, E. 2020. Kandungan Logam Berat pada Daging Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Perairan Teluk Banten dan Teluk Jakarta. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Nurventi, N. 2019. Perbandingan Metode Analisis Logam Berat Kromium dan Timbal Menggunakan *Inductively Coupled Plasma Optical Emission Spectroscopy (ICP OES)* dan *Atomic Absorbtion Spectrometry (AAS)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Payung, W. R. 2017. Keanekaragaman Makrozoobentos (epifauna) Pada Ekosistem Mangrove di Sempadan Sungai Tallo Kota Makassar. Skripsi Weindri Rianto Payung, Hal, 4.
- Pratama, S. W. 2018. Indeks Pencemaran Air Laut Pantai Selatan Bantul Dengan Parameter TSS dan Kimia Non-Logam.
- Pemerintah Kota Makassar. 2015. Geografis Kota Makassar. <http://makassar.kota.go.id/110-geografiskotamakassar.html>
- Poedjirahajoe E. 2006. Klasifikasi lahan potensial untuk rehabilitasi mangrove di Pantai Utara Jawa Tengah (Rehabilitasi mangrove menggunakan jenis *Rhizophora mucronata*). Disertasi. Ilmu Kehutanan, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Prianto, E. 2007. Peran Kepiting sebagai Spesies Kunci (*Keystone Species*) pada Ekosistem Mangrove. Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia IV. Balai Riset Perikanan Perairan Umum Banyuasin
- Puspasari R. 2006. Logam dalam Ekosistem Perairan. BAWAL, 1, (2), 43-47.
- Rachmawatie, R., Hidayah, Z., & Abida, I. W. 2009. Analisis konsentrasi merkuri (hg) dan cadmium (cd) di muara sungai porong sebagai area buangan limbah lumpur lapindo. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 2(2), 125-134.

- Randa, A. M., Patandianan, E. A., & Marisan, I. 2021. Sebaran Sedimen Berdasarkan Analisis Ukuran Butir di Sepanjang Sungai Nuni Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. *JURNAL MARITIM*, 3(1), 8-17.
- Rochyatun, E., Kaisupy, M. T., & Rozak, A. 2006. Distribusi Logam Berat dalam Air dan Sedimen di Perairan Muara Sungai Cisadane. *Makara Journal of Science*.
- Rompas, R.M. 2010. Toksikologi Kelautan. Jakarta: Sekretariat Dewan Kelautan Indonesia.
- Riani E, Johari HS, ordova MR. 2017. Kontaminasi Pb dan Cd pada ikan bandes Chanos chanos yang dibudidaya di Kepulauan Seribu, Jakarta. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Teknologi Kelautan Tropis*. 9(1):235-246.
- Rumahlatu, D., A. D. orebima, M. Amin dan F. Rachman. 2012. Kadmium dan Efeknya terhadap ekspresi Protein Metallothionein pada *Deadema setosum* (Echinoidea; Echinodermata). *Jurnal Penelitian Perikanan*. 1 (1): 26-35.
- Sabatano, H. B., Hidayaturrahmah, H., & Krisdianto, K. 2021. Bioakumulasi Logam Berat Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) pada Organ Timpakul *Periopthalmodon schlosseri* dan *Boleophthalmus boddarti* di Desa Kuala Tambangan. *BIOSCIENTIAE*, 14(1), 36-54.
- Safitri, M dan M.R. Putri. 2013. Kondisi Keasaman (pH) Laut Indonesia. *Jurnal Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan*. ITB. Bandung
- Sagala, L. S. S., M. Idris dan M. N. Ibrahim. 2013. Perbandingan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina pada Metode Kurungan Dasar. *Jurnal Mina Laut Indonesia*. Vol. 3 (12): 46-54. ISSN: 2303-3959.
- Sanusi, H.S. 2006. Kimia Laut, Proses Fisik Kimia dan Interaksinya dalam Lingkungan. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor
- Saragih, F. 2019. Studi Kandungan Logam Berat Kadmium (Cd) pada Daging Kerang Bulu (*Anadara inflata*) dari Beberapa Pasar Kota Medan. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Setiawan, Heru. 2013. Akumulasi dan Distribusi Logam Berat pada Vegetasi Mangrove di Perairan Pesisir Sulawesi Selatan. VII (1).
- Siahainenia, L. 2008. Biologi Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di Ekosistem Mangrove. Kabupaten Subang, Jawa Barat. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor: 246 hal.
- Siahainenia, L. 2009. Struktur morfologis kepiting bakau (*Scylla paramamosain*). *Jurnal Triton*. 5(1), 11-21.
- Sijabat, E., Trinuraini, R. A., & Supriyantini, E. 2014. Kandungan logam berat timbal (Pb) pada air, sedimen, dan kerang hijau (*Perna viridis*) di Perairan Tanjung Emas Semarang. *Journal of Marine Research*, 3(4), 475-482.
- Simson. 2012. Kandungan Logam Berat Plumbum (Pb) dan Kadmium (Cd) pada Tambak Budidaya Kepiting Soka di Kota Tarakan. Universitas Borneo. Tarakan.

- Sipayung, R. H., & Poedjirahajoe, E. 2021. Pengaruh Karakteristik Habitat Mangrove terhadap Kepadatan Kepiting (*Scylla Serrata*) di Pantai Utara kabupaten Demak, Jawa Tengah.
- Siregar, T. H dan J. T. Murtini. 2008. Kandungan Logam Berat pada Beberapa Lokasi Perairan Indonesia pada Tahun 2001 sampai dengan 2005. *Jurnal Squalen*. 3 (1).
- Siswanto, A.D.; Pratikto, W. A.; dan Suntoyo. 2010. Analisa Stabilitas Garis Pantai di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ilmu Kelautan*, Vol. 15 (4), 221- 230.
- SNI 2354.5. 2011. Cara Uji Kimia – Bagian 5: Penentuan Kadar Logam Berat Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) pada Produk Perikanan. Badan Standarnisasi Nasional, Jakarta.
- SNI 7387:2009. Batas Maksimum Cemaran Logam Berat dalam Pangan. Panitia Teknis 67-02 Bahan Tambahan Pangan dan Kontaminan. Jakarta.
- Soim, A. 1999. Pembesaran Kepiting. Jakarta : Penebar Swadaya
- Thomas R. 2008. *Practical Guide To ICP-MS A Tutorial for Beginners*. Second Edition. USA : R Press
- Umar, M.T., Meagaung, W.M., & Fachrudi, L. 2001. Kandungan logam berat tembaga (Cu) pada air, sediment dan kerang *Marcia* sp. di Teluk Parepare, Sulawesi Selatan. *Schi. & Tech.*, 2 (2): 9-21.
- Usman, A. F., Budimawan, B., & Budi, P. 2015. Kandungan logam berat Pb-Cd dan kualitas air di perairan Biringkassi, Bungoro, Pangkep. *Jurnal Agrokompleks*, 4(9), 103-107.
- Veronika, M., Suryono, C. A., & Suryono, S. 2014. Studi Kandungan Logam Berat Pb Dan Cd Dalam Sedimen Di Perairan Pesisir Kecamatan Genuk Semarang. *Journal of Marine Research*, 3(1), 1-10.
- Whitten, T., R. E. Soeriatmodjo dan S. A. Afif. 1999. Ekologi Jawa Bali. Jakarta : Prenhallindo
- Widaningrum, R. 1994. Toleransi kepiting bakau terhadap perubahan salinitas air. Yogyakarta : Lembaga Penelitian UGM Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widowati, W. 2008. Efek Toksik Logam, Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran. Andi, Yogyakarta.
- Werorilangi, S. 2012. Spesiasi logam: bioavailabilitas bagi biota bentik dan pola sebaran spasial di sedimen perairan pantai Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Wulandari, R., & Niken, R. H. 2013. Pemanfaatan tumbuhan iris air (*Neomarica gracillis*) sebagai agen bioremediasi air limbah rumah tangga. In *Prosiding Seminar Biologi* (Vol. 10, No. 3).
- Zainal, A. U. 2018. Studi Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd) dalam Kerang Hijau (*Perna Viridis*) di Muara Sungai Tallo Kota Makassar Tahun 2016. In *Prosiding Seminar Nasional Berseri* (pp. 13-24).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Kandungan Logam Cd pada Kepiting

Kandungan Logam Cd pada Kepiting					
Stasiun	U1	U2	U3	U4	U5
Stasiun 1	0,02	0,003	0,04	0,03	0,05
Stasiun 2	0,01	0,23	0,04	0,03	0,01
Stasiun 3	0,01	0,04	0,01	0,06	0,003

Lampiran 2. Hasil Analisis Kandungan Logam Cd pada Sedimen

Kandungan Logam Cd pada Sedimen			
Stasiun	U1	U2	U3
Stasiun 1	0,10	0,07	0,06
Stasiun 2	0,07	0,13	0,07
Stasiun 3	0,12	0,13	0,16

Lampiran 3. Hasil Analisis Kandungan Logam Cd pada Perairan

Kandungan Logam Cd pada Air			
Stasiun	U1	U2	U3
Stasiun 1	0,001	0,0003	0,0001
Stasiun 2	0,0003	0,0002	0,0003
Stasiun 3	0,0002	0,000018	0,0001

Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Oneway Anova Logam Cd pada Kepiting

Descriptives

Logam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Pabrik	5	.02860	.018160	.008122	.00605	.05115	.003	.050
Pemukiman	5	.06400	.093702	.041905	-.05235	.18035	.010	.230
Muara	5	.02460	.024409	.010916	-.00571	.05491	.003	.060
Total	15	.03907	.055758	.014397	.00819	.06994	.003	.230

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Logam	Based on Mean	3.591	2	12	.060
	Based on Median	.786	2	12	.478
	Based on Median and with adjusted df	.786	2	4.672	.508
	Based on trimmed mean	2.590	2	12	.116

ANOVA

Logam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.005	2	.002	.727	.504
Within Groups	.039	12	.003		
Total	.044	14			

Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Oneway Anova Logam Cd pada Sedimen

Descriptives

Logam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Pabrik	3	.0767	.02082	.01202	.0250	.1284	.06	.10
Pemukiman	3	.0900	.03464	.02000	.0039	.1761	.07	.13
Muara	3	.1367	.02082	.01202	.0850	.1884	.12	.16
Total	9	.1011	.03551	.01184	.0738	.1284	.06	.16

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Logam	Based on Mean	7.547	2	6	.023
	Based on Median	1.426	2	6	.311
	Based on Median and with adjusted df	1.426	2	2.191	.401
	Based on trimmed mean	6.761	2	6	.029

ANOVA

Logam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.006	2	.003	4.323	.069
Within Groups	.004	6	.001		
Total	.010	8			

Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Oneway Anova Logam Cd pada Perairan

Descriptives

Logam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Pabrik	3	.0004667	.00047258	.00027285	-.0007073	.0016406	.00010	.00100
Pemukiman	3	.0002667	.00005774	.00003333	.0001232	.0004101	.00020	.00030
Muara	3	.0001067	.00009018	.00005207	-.0001174	.0003307	.00002	.00020
Total	9	.0002800	.00028827	.00009609	.0000584	.0005016	.00002	.00100

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Logam	Based on Mean	7.547	2	6	.023
	Based on Median	1.426	2	6	.311
	Based on Median and with adjusted df	1.426	2	2.191	.401
	Based on trimmed mean	6.761	2	6	.029

ANOVA

Logam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.000	2	.000	1.247	.352
Within Groups	.000	6	.000		
Total	.000	8			

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Korelasi Pearson Logam Cd pada Kepiting, Sedimen dan Perairan dengan Parameter Lingkungan

Correlations

		Logam Air	Logam Sedimen	Logam Kepiting	Suhu	Salinitas	pH	DO	TSS	BOT air	BOT sedimen
Logam Air	Pearson Correlation	1	-.941	.063	.997*	-.921	-.989	-.902	.940	.882	-.976
	Sig. (2-tailed)		.221	.960	.048	.254	.093	.284	.221	.313	.140
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Logam Sedimen	Pearson Correlation	-.941	1	-.398	-.963	.999*	.980	.702	1.000**	-.989	.992
	Sig. (2-tailed)	.221		.739	.173	.034	.128	.504	.001	.092	.081
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Logam Kepiting	Pearson Correlation	.063	-.398	1	.137	-.446	-.207	.374	.399	.527	-.279
	Sig. (2-tailed)	.960	.739		.912	.706	.867	.756	.738	.647	.820
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Suhu	Pearson Correlation	.997*	-.963	.137	1	-.948	-.998*	-.868	.963	.914	-.990
	Sig. (2-tailed)	.048	.173	.912		.207	.045	.331	.174	.265	.092
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Salinitas	Pearson Correlation	-.921	.999*	-.446	-.948	1	.968	.664	-.999*	-.996	.984
	Sig. (2-tailed)	.254	.034	.706	.207		.162	.538	.033	.059	.114
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
pH	Pearson Correlation	-.989	.980	-.207	-.998*	.968	1	.830	-.980	-.941	.997*
	Sig. (2-tailed)	.093	.128	.867	.045	.162		.376	.129	.221	.047
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
DO	Pearson Correlation	-.902	.702	.374	-.868	.664	.830	1	-.701	-.592	.787
	Sig. (2-tailed)	.284	.504	.756	.331	.538	.376		.505	.597	.424
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
TSS	Pearson Correlation	.940	-1.000**	.399	.963	-.999*	-.980	-.701	1	.990	-.992
	Sig. (2-tailed)	.221	.001	.738	.174	.033	.129	.505		.092	.082
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
BOTair	Pearson Correlation	.882	-.989	.527	.914	-.996	-.941	-.592	.990	1	-.963
	Sig. (2-tailed)	.313	.092	.647	.265	.059	.221	.597	.092		.173
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
BOTsedimen	Pearson Correlation	-.976	.992	-.279	-.990	.984	.997*	.787	-.992	-.963	1
	Sig. (2-tailed)	.140	.081	.820	.092	.114	.047	.424	.082	.173	
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Data Hasil Analisis Kandungan BOT pada Sedimen

Stasiun	BCK (gr)	BS (gr)	BCK + BSA (gr)	Berat Setalah Tanur (gr)	B. aw - B. ak (gr)	Berat BO/B. sampel (gr)	LOI (%)
S1U1	28,037	5,077	33,114	32,208	0,906	0,178	17,85
S1U2	26,482	5,018	31,500	30,459	1,041	0,207	20,75
S1U3	27,521	5,001	32,522	31,592	0,930	0,186	18,60
S2U1	26,179	5,023	31,202	30,088	1,114	0,222	22,18
S2U2	24,243	5,023	29,266	28,232	1,034	0,206	20,59
S2U3	29,015	5,012	34,027	33,058	0,969	0,193	19,33
S3U1	27,786	5,030	32,816	31,082	1,734	0,345	34,47
S3U2	28,262	5,062	33,324	32,324	1,000	0,198	19,76
S3U3	28,655	5,015	33,670	32,796	0,874	0,174	17,43

Lampiran 9. **Data Hasil Analisis Kandungan BOT pada Perairan**

STASIUN	X (ml)	y (ml)	vol. sampel	X-Y	Nilai BOT (mg/L)
S1U1	15,3	1,3	50	14	88,48
S1U2	11,1	1,3	50	9,8	61,94
S1U3	19,1	1,3	50	17,8	112,50
S2U1	12,3	1,3	50	11	69,52
S2U2	16,3	1,3	50	15	94,80
S2U3	14,8	1,3	50	13,5	85,32
S3U1	14,8	1,3	50	13,5	85,32
S3U2	14,4	1,3	50	13,1	82,79
S3U3	13,9	1,3	50	12,6	79,63

Lampiran 10. **Data Hasil Analisis Kandungan TSS**

STASIUN	BERAT AWAL (g) A	BERAT AKHIR (g) B	VOL.CONTOH (ml)	B-A	Nilai TSS (mg/L)
S1U1	0,094	0,183	500	89	178
S1U2	0,094	0,187	500	93	186
S1U3	0,094	0,125	500	31	62
S2U1	0,094	0,192	500	98	196
S2U2	0,094	0,159	500	65	130
S2U3	0,094	0,134	500	40	80
S3U1	0,094	0,152	500	58	116
S3U2	0,094	0,114	500	20	40
S3U3	0,094	0,188	500	94	188

Lampiran 11. Data Hasil Analisis Kandungan Ukuran Butir Sedimen

Stasiun	Ulangan	Berat Awal (gr)	Berat Hasil Ayakan							Berat Akhir (gr)	Berat Akhir (%)
			2 mm	1 mm	0,5 mm	0,25 mm	0,125 mm	0,063 mm	<0,063 mm		
1	1.1	100,203	0,008	1,506	18,677	28,297	29,642	21,371	0,657	100,158	100%
			1,514		46,974		51,670				
			2%		47%		52%				
	1.2	100,336	0,000	1,652	14,438	30,050	36,969	12,117	4,940	100,166	100%
			1,652		44,488		54,026				
			2%		44%		54%				
	1.3	100,580	0,000	1,928	20,970	25,970	31,655	15,824	2,750	99,097	99%
			1,928		46,940		50,229				
			2%		47%		50%				
2	2.1	100,213	0,000	3,133	14,368	34,525	14,368	32,266	1,084	99,744	100%
			3,133		48,893		47,718				
			3%		49%		48%				
	2.2	100,543	0,000	5,962	26,646	19,400	25,293	20,050	2,901	100,252	100%
			5,962		46,046		48,244				
			6%		46%		48%				
	2.3	100,427	0,092	5,290	12,577	25,232	14,886	38,765	3,036	99,878	99%
			5,382		37,809		56,687				
			5%		38%		56%				
3	3.1	100,245	0,003	1,440	17,072	21,877	24,637	30,068	4,030	99,127	99%
			1,443		38,949		58,735				
			1%		39%		59%				
	3.2	100,176	0,001	3,595	23,807	19,480	30,480	22,586	0,030	99,979	100%
			3,596		43,287		53,096				
			4%		43%		53%				
	3.3	100,540	0,000	1,357	11,678	25,768	44,957	13,334	2,880	99,974	99%
			1,357		37,446		61,171				
			1%		37%		61%				

Lampiran 12. Data Ukuran Kepiting

STASIUN	BERAT (g)	JENIS KELAMIN	PANJANG KARAPAS (cm)
ST. 1	211	JANTAN	10,5
	206	JANTAN	10
	194	JANTAN	8
	180	JANTAN	7,5
	211	JANTAN	11,2
	200,4		9,44
ST. 2	190	JANTAN	8
	210	JANTAN	9,4
	196	JANTAN	8,2
	211	JANTAN	11,2
	202	JANTAN	9
	201,8		9,16
ST. 3	199	JANTAN	8,1
	204	JANTAN	9
	199	JANTAN	8,7
	182	JANTAN	7,6
	221	JANTAN	12,2
	201,0		9,12

Lampiran 13. Dokumentasi Pengambilan Data di Lapangan



Gambar 6. Pengambilan data lapangan (a) Pemasangan jarring kepiting, (b) Pengukuran pH, (c) Pengukuran salinitas, (d) Pengukuran DO, (e) Pengukuran berat kepiting, (f) Pengukuran panjang karapas

Lampiran 14. Dokumentasi Pengambilan Data di Laboratorium



Gambar 7. Pengukuran Data di Laboratorium (a) Pengukuran TSS, (b) Pengukuran BOT Air, (c) Pengukuran BOT Sedimen, (d) Pengukuran Ukuran Butir Sedimen, (e) Pengukuran Logam di BBLK

Lampiran 15. Dokumentasi Tim



Gambar 8. Foto bersama tim lapangan